

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi merupakan media massa yang paling populer dan tersebar di seluruh dunia. Media televisi menjadi penting dari semua media yang ada di zaman sekarang ini. Media televisi telah terbukti memiliki kemampuan yang efektif untuk menyampaikan informasi, hiburan dan pendidikan.

Televisi menjadi salah satu media komunikasi massa yang menyajikan berbagai tayangan yang bertema informasi atau hiburan, untuk memenuhi kebutuhan pemirsa yang bermacam-macam. Televisi sebagai media massa secara langsung maupun tidak langsung memberikan pengaruh besar terhadap perubahan kehidupan masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat yang semula tradisional berubah cepat menjadi modern akibat modernisasi yang dibawa oleh televisi.

Secara sosial televisi sudah masuk ke dalam aspek kehidupan masyarakat. Tidak saja di perkotaan tetapi juga di pelosok-pelosok. Setiap hari jutaan pasang mata duduk di depan televisi menyaksikan apa pun yang disuguhkan televisi. Dengan kondisi seperti ini pengaruh televisi menjadi sangat besar terhadap pola pikir maupun sikap masyarakat.

Televisi merupakan media pertama yang bisa membawakan audiovisual ke dalam rumah seseorang. Televisi bukan cuma membawakan suara tetapi juga membawakan gambar. Melalui media massa, seperti televisi mengantarkan

masyarakat pada arus perubahan perkembangan yang cepat. Televisi saat ini seakan menjadi guru elektronika yang mengatur dan mengarahkan serta menciptakan budaya massa baru.

Massa dalam hal ini adalah masyarakat yang berperan sebagai penonton sedangkan para insan pertelevisian berperan sebagai komunikator yang memberikan pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya.

Setiap hari masyarakat Indonesia dapat melihat berbagai macam program acara yang ditawarkan oleh stasiun-stasiun televisi swasta di Indonesia (RCTI, GLOBAL TV, TRANS TV, TRANS 7, SCTV, MNC TV, INDOSIAR, TV ONE, METRO TV, ANTV, DSB-NYA). Banyaknya ketertarikan masyarakat Indonesia untuk menonton program-program acara televisi tentu saja akan membawa keuntungan yang besar bagi stasiun-stasiun televisi tersebut. Maka stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba menyuguhkan tontonan yang digemari masyarakat.

Stasiun televisi mulai menciptakan program-program acara hiburan dan informasi yang semakin bervariasi seperti berita, film, sinetron, *infotainment*, musik, kuis, *sport*, *talk show*, *variety show*, *reality show*, dsb.

Saat ini yang sedang digemari di dunia pertelevisian Indonesia adalah program acara *Talk Show* seperti Bukan Empat Mata, Hitam Putih, Pas Mantab, Buaya Show, Show Imah, Kata Hati, Kick Andy, Mata Najwa, dsbnya. Memasuki era keragaman televisi swasta, *talk show* mulai berbenah untuk mencari perolehan rating. Kemasannya pun lebih variatif, segar, penuh diskusi dan perdebatan bahkan interaktif kepada penonton.

Kategori *Talk Show* dibagi menjadi dua yaitu pertama talk show yang sifatnya ringan dan menghibur, kedua talk show yang sifatnya formal dan serius. *Talk Show* yang sifatnya formal dan serius umumnya termasuk kategori berita, sementara *talk show* yang sifatnya ringan dan menghibur termasuk kategori informasi.¹

Dari sekian banyak program *talk show* yang muncul, salah satu program *talk show* yang merebut perhatian khalayak adalah Bukan Empat Mata di Trans 7. Tukul Arwana selain sebagai *komedian* ia juga mampu sebagai pembawa acara yang membawakan acaranya hingga menarik perhatian penonton dengan gaya humornya.

Program talkshow Bukan Empat Mata yang di tayangkan di trans 7 setiap hari senin sampai dengan jumat pada pukul 22:15WIB. Program talkshow tersebut membuat penonton merasa terhibur dengan pembawaan Tukul Arwana membawakan acaranya. Ia yang terlihat dengan gaya humornya mampu membuat bintang tamu menjawab pertanyaanya dan penonton pun ikut tertawa.

Peneliti memilih Kredibilitas Tukul Arwana sebagai pembawa acara talk show Bukan Empat Mata di trans 7 sesuai dengan kemampuan pembawa acaranya, karena yang masyarakat ketahui bahwa Tukul Arwana selain sebagai *komedian* dia juga sebagai seorang pembawa acara yang mampu merebut perhatian masyarakat. Dalam program *talk show* Bukan Empat Mata di Trans 7 serta intensitas menonton dalam melihat sejauhmana keseriusan dan seberapa

¹ <http://www.perpuskita.com/macam-talkshow/157/> pada tanggal 14 April 2014 Pukul 19.00 Wib

sering bapak-bapak Muara-Angke RT 06/RW 01Pluit, Jakarta Utara dalam menonton Bukan Empat Mata di Trans 7.

Salah satu alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di Muara-Angke RT 06/RW 01 Pluit, Jakarta Utara karena di daerah tersebut peneliti sudah melakukan pendekatan terhadap Bapak-Bapak. Respon warga di daerah tersebut khususnya para bapak sangat antusias terhadap program acara *talk show* Bukan Empat Mata di Trans 7. Peneliti memfokuskan untuk meneliti penontonnya yaitu dilihat dari bapak-bapak, karena bapak-bapak yang lebih antusias terhadap *talk show* Bukan Empat Mata dan waktunya pun sangat tepat untuk menonton acara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Sejauhmana Kredibilitas Tukul Arwana sebagai Pembawa Acara Bukan Empat Mata di Trans 7 yang meliputi Dinamisme, Sosiabilitas, Koorientasi dan Karisma. Tukul Arwana sebagai pembawa acara *talk show* terhadap Intensitas Menonton bapak-bapak Muara-Angke RT 06/RW 01 Pluit, Jakarta Utara.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauhmana kredibilitas pembawa Acara yang meliputi Dinamisme terhadap intensitas menonton.

2. Untuk mengetahui sejauhmana kredibilitas pembawa acara yang meliputi Sosiabilitas terhadap intensitas menonton.
3. Untuk mengetahui sejauhmana kredibilitas pembawa acara yang meliputi Koorientasi terhadap intensitas menonton.
4. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kredibilitas pembawa acara yang meliputi Karisma terhadap intensitas menonton.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Akademis

Bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya Ilmu Komunikasi diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan dan pemikiran terhadap studi Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang *Broadcasting* yaitu studi mengenai Kredibilitas Tukul Arwana sebagai Pembawa Acara Bukan Empat Mata di Trans 7 terhadap Intensitas Menonton bapak-bapak Muara-Angke RT 06/RW 01 Pluit, Jakarta Utara.

b. Manfaat untuk Praktisi

Bagi praktisi *Broadcasting* maupun pertelevisian Indonesia khususnya stasiun Trans 7, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi. Bagi praktisi Program Acara *talk show* Bukan Empat Mata, penelitian ini dapat mengetahui Kredibilitas Pembawa acara

Bukan Empat Mata di Trans 7 terhadap Intensitas Menonton bapak-bapak Muara-Angke RT 06/RW 01 Pluit, Jakarta Utara.

1.5 Batasan dan Penegasan Judul

1. Kredibilitas : Alasan yang masuk akal untuk bisa dipercayai. Seseorang yang memiliki kredibilitas berarti dapat dipercayai, Dalam arti dapat mempercayai karakter dan kemampuannya.
2. Intensitas: Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan lebih dari satu kali,dengan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat.
3. Menonton : kegiatan melihat atau menyaksikan suatu dengan tingkat perhatian tertentu yang menimbulkan emosi pikiran dan perhatian manusia yang dipengaruhi oleh tayangan yang ditonton.
4. Presenter : orang atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan sebuah event.
5. Bukan Empat Mata : program acara talk show yang sifatnya menghibur.Yang di pandu oleh Tukul Arwana dan Co host olla Ramlan dan Vega Darwanti yang selalu setia menemani Tukul Arwana dalam membawakan acara Bukan Empat Mata menjadi seru dan menarik di setiap episodenya.
6. Bapak : Orang tua laki-laki dalam keluarga, seseorang yang memiliki hubungan secara biologis. Dan menjadi kepala rumah tangga di dalam keluarga.

7. Kp Muara-Angke RT 06 RW 01 Kelurahan Pluit Kecamatan Penjaringan : Wilayah/Daerah geografi yang berada di daerah Jakarta Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara ringkas menguraikan hal-hal yang menuju pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan makalah ini yang meliputi beberapa sub bab yaitu : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan berbagai teori-teori umum dan teori-teori yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, metode penelitian, sumber data, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, dan saran-saran.